

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ketepatan skedul penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja manajerial SKPD dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ketepatan Skedul Penyusunan Anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial SKPD. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik ketepatan skedul penyusunan anggaran maka akan meningkatkan kinerja manajerial SKPD.
2. Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial SKPD. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kejelasan sasaran anggaran maka akan meningkatkan kinerja manajerial SKPD.
3. Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial SKPD. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peran aktif aparat pemerintah dalam penyusunan anggaran maka akan meningkatkan kinerja manajerial SKPD.
4. Pengendalian Intern Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial SKPD.

## B. Implikasi

1. Bagi masing-masing SKPD di Kabupaten Banyumas hendaknya lebih memperhatikan ketepatan skedul penyusunan anggaran dengan cara melakukan penyusunan anggaran lebih awal dan tidak mendekati batas waktu agar dapat meningkatkan kinerja manajerial SKPD.
2. Bagi masing-masing SKPD di Kabupaten Banyumas hendaknya lebih memperhatikan kejelasan sasaran anggaran dengan cara melakukan penyusunan anggaran yang didasarkan pada anggaran tahun-tahun sebelumnya serta kebutuhan untuk masing-masing SKPD, sehingga penyerapan anggaran lebih besar bagi setiap SKPD.
3. Bagi masing-masing SKPD di Kabupaten Banyumas hendaknya lebih memperhatikan partisipasi penyusunan anggaran dengan cara melibatkan seluruh elemen pengguna anggaran dalam menyusun anggaran, sehingga mampu meningkatkan penyerapan anggaran serta kinerja masing-masing SKPD.
4. Bagi masing-masing SKPD di Kabupaten Banyumas hendaknya lebih memperhatikan pengendalian intern pemerintah dengan cara mempertimbangkan proses dan prosedur pengendalian intern agar kinerja manajerial dapat meningkat.

## C. Keterbatasan dan Saran

### ➤ Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan metode survei tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan, sehingga jawaban responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penyebaran kuesioner pada beberapa SKPD masih memiliki kendala dalam prosedur pengisian dan pengembalian kuesioner. Hal tersebut menyebabkan data yang diolah kurang optimal, untuk penelitian selanjutnya diharapkan responden yang dituju dapat melakukan pengisian kuesioner yang disebarluaskan dengan tepat waktu sehingga pengolahan data dapat sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

### ➤ Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan dengan SKPD pada daerah lain.
2. Penelitian ini menggunakan metode survei tanpa dilengkapi dengan wawancara secara langsung, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti yang tertarik untuk menggunakan topik yang hampir sama, sebaiknya menambah variabel lain karena dari model penelitian yang digunakan, menunjukkan bahwa variabel independen yang

diteliti berpengaruh sebesar 67,2%. Hal ini berarti masih ada variabel lain sebesar 32,8% di luar model penelitian ini.

